**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Kondisi Obyektif MTs Negeri 1 Kendari**

Dalam uraian mengenai profil MTs Negeri 1 Kendari, penulis membagi menjadi beberapa sub pokok bahasan sebagai berikut:

1. ***Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya***

Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kendari berdiri pada tanggal 13 November 1970, letaknya di jalan Antero Hamra nomor 02 kelurahan Bende Kecamatan Kadia Kota Kendari dengan luas tanah 11.226 m2. MTs Negeri 1 Kendari ini merupakan lembaga Pendidikan formal yang di dalamnya diatur secara sistematis menurut sistem pendidikan yang berlaku dan bernaung di bawah Kementerian Agama. Lembaga pendidikan ini bisa diharapkan menjadi lembaga yang bisa melahirkan generasi bangsa yang berkualitas serta bisa membantu perkembangan pendidikan dan pengetahun yang ada di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Keberadaan MTs Negeri 1 Kendari merupakan anugrah bagi masyarakat, dalam mewujudkan cita-cita generasi bangsa yang ada di Kota Kendari. Lembaga Pendidikan formal ini sudah cukup maju tetapi masih membutuhkan perbaikan yang sifatnya bantuan dalam hal sarana dan prasarana untuk melengkapi semua kebutuhan Pendidikan. MTs Negeri 1 Kendari merupakan lembaga Pendidikan formal yang sudah lama dibangun sehingga sejak didirikannya mulai tahun 1970-sekarang MTs Negeri 1 Kendari telah 9 kali terjadi pergantian kepala sekolah yaitu:

**Tabel 1**

**Pergantian Pejabat Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kendari Hingga**

**Tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Periode** | **Keterangan** |
| 1 | A.M.Palaki, BA | 1970-1978 | 8 Tahun |
| 2 | Syekh Muh. Al-Jufri, BA | 1978-1986 | 8 Tahun |
| 3 | Drs. M. Dahlan P | 1986-1990 | 4 Tahun |
| 4 | Drs. Abd. Muis D | 1990-2000 | 10 Tahun |
| 5 | Drs. Ramlan | 2000-2003 | 3 Tahun |
| 6 | Drs. Abd. Rauf | 2003- 2004 | 1 Tahun |
| 7 | Drs. Rahwan | 2004-2007 | 3 Tahun |
| 8 | La Duku, S.Ag | 2007-2011 | 4 Tahun |
| 9 | La Tangkalalo, S.Pd, M.Pd | 2011- Sekarang | - |

 Sumber Data: Kantor MTs Negeri 1 Kendari Tahun 2012.

MTs Negeri 1 Kendari berada tepat di kelurahan Bende Kecamatan Kadia Kota Kendari dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

* 1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan MAN Aliyah
	2. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Jalan poros
	3. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Ruko
	4. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Jalan Poros
1. ***Keadaan Siswa***

Anak didik merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam berlangsunya kegiatan belajar mengajar sebab pendidikan tidak mungkin berjalan tanpa adanya murid atau anak didik. Oleh karena itu siswa mempunyai posisi sentral dan berbagai tunpuan perhatian dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, bahwa seorang pengajar harus mengetahui betul kondisi siswanya, baik menyangkut intelektualnya maupun kepribadiannya. Dengan demikian dapat memudahkan bagi guru dalam mentrasfer berbagai ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar secara kuantitas jumlah siswa ternyata diperhitungkan. Wajar bila hal ini mendapat perhatian yang khusus sebab faktor siswa menjadi salah satu indikator dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas apapun yang tersedia dalam suatu sekolah tidak berarti apa-apa jika kualiatas siswa yang dihasilkan tidak menunjukan peningkatan yang baik.

Siswa di MTs Negeri 1 Kendari pada saat ini berjumlah 450 orang (empat ratus lima puluh) orang, yang terdiri dari 6 (enam) kelas VII, 6 (enam) kelas VIII dan 6 (tujuh) kelas IX. Data selengkapnya dapat dilihat dari tabel 2 (dua) berikut:

**Tabel 2**

**Data Siswa MTs Negeri 1 Kendari Tahun 2012**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa (Orang)** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| VII | 70 | 94 | 164 |
| VIII | 73 | 80 | 153 |
| IX | 78 | 70 | 148 |
| Jumlah  | **225** | **240** | **465** |

 Sumber data: Kantor MTs Negeri 1 Kendari Tahun 2012

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari berjumlah 450 orang, yang terdiri dari 182 orang siswa laki-laki dan 268 orang siswa perempuan, yang tersebar di 18 kelas. Adapun jumlah kelas VII yaitu 164 orang yang terbagi 7 kelas, kelas VIII berjumlah 153 orang yang terbagi 5 kelas, dan kelas IX sebanyak 148 orang terbagi dalam 6 kelas.

1. ***Keadaan Sarana dan Prasana***

Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting peranannya dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan secara optimal. Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran pada suatu institusi Pendidikan adalah sarana dan prasarana yang memadai. Perubahan tuntunan masyarakat akan kebutuhan terhadap Pendidikan, telah pengarah pada terjaminnya kualitas atau mutu sekolah, berimplikasi pada keharusan agar sekolah selalu meningkatkan pelayanan pendidikannya secara maksimal dan meningkatkan kompetensi secara sehat dengan sekolah lain agar menjadi sekolah yang berkualitas. Upaya tersebut dapat dicapai apabila tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang bertaraf nasional merupakan misi MTs Negeri 1 Kendari dalam memberikan jaminan kualitas pendidikannya selalu berusaha semaksimal mungkin dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya, tetapi tentu saja upaya tersebut juga sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang ada. Beikut ini, akan digambarkan keadaan sarana dan prasana MTs Negeri 1 Kendari yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Kendari Tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/Jenis Sarana dan Prasarana** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 123456789101112131415161718192021222324 | Ruang PimpinanRuang Kelas/Belajar Ruang GuruRuang TURuang PerpustakaanRuang Lab. IPARuang Lab. KomputerRuang Lab. BahasaRuang KonselingRuang UKSRuang SirkulasiRuang organisasi/kesiswaanTempat IbadahGudang Tempat OlahragaKamar Mandi/WCMeja/kursi GuruMeja/kursi StafMeja/Kursi SiswaComputerPrinterMesin KetikLapangan VolyMeja Tenis | 1 Unit26 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit1 Unit70 Unit5 Unit455 Unit2 Unit2 Unit2 Unit1 Unit2 Unit | BaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaikBaik |

 Sumber data: Kantor MTs Negeri 1 Kendari Tahun 2012

Dari tabel di atas, maka penulis simpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Kendari dipandang cukup memadai dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari jumlah sarana dan prasarana dapat memenuhi kebutuhan anak didik dalam menunjang proses belajar mengajar dengan adanya gedung belajar yang merupakan sarana yang paling dibutuhkan dalam penyelenggaraan pembelajaran, dan untuk itulah MTs Negeri 1 Kendari telah mengadakan pengupayaan sarana ini sebagai kebutuhan suatu lembaga yang harus menghasilkan sumber daya Manusia yang berkualitas di masa yang akan datang.

1. **Deskripsi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari**

Profesionalitas seorang guru dalam pembimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didik sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Sebab, guru merupakan orang tua kedua bagi siswa di sekolah. Tanpa kehadiran guru di sekolah maka aktifitas pembelajaran akan lumpuh dan tidak berjalan secara efektif dan efisien. Guru merupakan ujung tombak dalam menyukseskan program pendidikan, keberhasilkan peserta didik sangat ditentukan oleh kinerja dan motivasi seorang guru dalam mengajar. Oleh sebab itu, telah banyak upaya dengan berbagai strategi, dan metode yang diterapkan oleh guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa yaitu salah satunya adalah kemampuan baca tulis Al-Qur’an yang baik dan benar, baik kemampuan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, mampu menulis huruf-huruf hijaiyah, maupun mampu membedakan bacaan huruf-huruf Al-Qur’an, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengalami perubahan sikap dan perilaku sehingga dapat melahirkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi siswa dalam menempuh proses pendidikan.

Kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari baik dalam mengikuti materi maupun praktek merupakan upaya yang telah dilakukan oleh sebagian guru dalam proses pembelajaran, dengan harapan baca tulis Al-Qur’an dapat terjadi perubahan sikap, mental dan karakter buruk bagi sebagian siswa dalam menempuh proses pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kemampuan baca tulis Al-Qur’an yang baik adalah dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik dalam menempuh proses pendidikan.

Dalam mengukur kemampuan baca tulis Al-Qur’an paling tidak ada tiga indikator atau dimensi yang bisa dinilai yaitu:

1. Dimensi kemampuan mengenal dan membaca huruf-huruf hijaiyah,
2. Dimensi mampu membedakan dan melafazkan bacaan-bacaan,
3. Dimensi mampu menulis huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan tiga dimensi tersebut di atas, kemudian dijabarkan melalui indikator-indikator tertentu yang secara operasional dapat dinilai dan diukur melalui kegiatan penelitian. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari, maka peneliti telah menjelaskan sebelumnya bahwa sampel penelitian ini yaitu dilibatkan kepada siswa kelas VII dan kelas VIII dengan ditetapkan jumlah sampel 45 orang dari jumlah populasi 301. Dari jumlah tersebut, maka penulis telah memberikan 15 (dua puluh) pertanyaan dari masing-masing variabel kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan minat belajar Al-Qur’an Hadits kepada responden yaitu siswa di MTs Negeri 1 Kendari masing-masing pertanyaan tersebut mempunyai 4 (empat) alternatif jawaban yaitu: sangat sering = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1.

1. **Dimensi Kemampuan Mengenal dan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah**

Dimensi kemampuan mengenal dan membaca huruf-huruf hijaiyah ini, akan dijabarkan kedalam beberapa bentuk item pernyataan yaitu mengetahui dan mampu membacakan ayat-ayat Al-Qur’an dengan benar, ditandai dengan siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan benar, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

 **Tabel 4**

**Distribusi frekuensi Siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan benar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 1 | * + 1. Sangat Sering
		2. Sering
		3. Kadang-Kadang
		4. Tidak pernah
 | 125172 | 2,22**%**55,55**%**37,77**%**4,44**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang atau 2,22% responden yang mengatakan sangat sering siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan benar, 25 orang atau 55,55% responden mengatakan sering, 17 orang atau 37,77% responden mengatakan kadang-kadang, dan 2 orang atau 4,44% responden mengatakan tidak pernah. Dari hasil olahan quisioner tersebut, menunjukan bahwa siswa di MTs Negeri 1 Kendari sering mampu membaca Al-Qur’an dengan benar.

Parameter lain yang perlu dilihat dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’anadalah dengan mengenal huruf-huruf hijaiyah, memudahkan siswa memahami dan membaca Al-Qur’an, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

**Distribusi frekuensi dengan mengenal huruf-huruf hijayah, memudahkan siswa memahami dan membaca Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 2 |  a. Sangat sering b. Sering  c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah  | 082314 | 0**%**17,77**%**51,11**%**31,11% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket 2

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak satupun responden mengatakan sangat sering atau 0%, 8 responden atau 17,77% yang menyatakan sering, 23 responden atau 51,11% responden menyatakan kadang-kadang, dan 14 responden atau 31,11% menyatakan tidak pernah. Dari hasil olahan quisioner tersebut, menunjukan bahwa siswa di MTs Negeri 1 Kendari kadang-kadang dengan mengenal huruf hiyaiyah, memudahkan siswa memahami dan membaca Al-Qur’an.

Indikator lain yang perlu dilihat dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah adanya bacaan ayat Al-Qur’an, membuat siswa malas mengikuti pelajaran agama, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**

**Distribusi frekuensi adanya bacaan ayat Al-Qur’an, membuat siswa malas mengikuti pelajaran agama**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 3 | a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 720135 | 15,55**%**44,44**%**28,88**%**11,11**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 3

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari dari data ferekuensi responden yakni sering adanya bacaan ayat Al-Qur’an, membuat siswa malas mengikuti pelajaran Agama. Hal ini dapat dilihat sebesar 7 responden atau 15,55% yang menyatakan sangat sering, 20 responden atau 44,44% yang menyatakan sering, kadang-kadang sebanyak 13 responden atau 28,88%, dan tidak pernah sebanyak 5 atau 11,11%.

Parameter lain yang perlu dilihat dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa senang jika mampu membaca ayat-ayat Al-Qur’an, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**

**Distribusi frekuensi siswa senang jika mampu membaca ayat-ayat Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 4 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak pernah | 082611 | 0**%**17,77**%**57,77**%**24,44**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 4

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari kadang-kadang senang jika mampu membaca ayat-ayat Al-Qur’an. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden bahwa sebesar 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat sering, 8 responden atau 17,77%, responden menyatakan sering, 26 orang atau 57,77% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 24,44% menyatakan tidak pernah.

Parameter lain yang perlu dilihat dari kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa senang mengikuti pelajaran agama, karena pintar membaca Al-Qur’an yakni dapat dilihat pada tabel frekuensi relatif berikut:

**Tabel 8**

**Distribusi frekuensi siswa senang mengikuti pelajaran agama, karena pintar membaca Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 5 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak pernah  | 022176 | 0**%**48,88**%**37,77**%**13,33**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 5

Berdasarkan hasil tabulasi angket item 5 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering mengikuti pelajaran agama, karena pintar membaca Al-Qur’an. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat sering atau 0%, yang menyatakan sering 22 responden atau 48,88%, kadang-kadang sebanyak 17 responden atau 37,77%, serta 6 responden atau 13,33% yang menyatakan tidak pernah.

1. **Dimensi Mampu Membedakan dan Melafazkan Bacaan-Bacaan**

Dimensi mampu membedakan dan melafazkan bacaan-bacaan, akan dijabarkan kedalam beberapa pernyataan yakni membedakan dan mampu bacaan Al-Qur’an panjang dan pendeknya. Salah satu indikator yang perlu dilihat dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa mampu membedakan kaidah-kaidah bacaan dalam Al-Qur’an, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**

**Distribusi frekuensi siswa mampu menbedakan kaidah-kaidah dalam Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 6 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak pernah  | 419166 | 8,88**%**42,22**%**35,55**%**13,33**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 6

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 kendari sering mampu membedakan kaidah-kaidah dalam Al-Qur’an. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 4 responden atau 8,88% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 19 responden atau 42,22%, kadang-kadang sebanyak 16 responden atau 35,55%, dan tidak pernah sebanyak 6 responden atau 13,33%.

Indikator lain yang perlu diukur dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa suka mengaji karena dapat membedakan bacaan panjang pendek ayat Al-Qur’an, yakni dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 10**

**Distribusi frekuensi Siswa suka mengaji karena dapat membedakan bacaan panjang pendek ayat Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 7 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 419166 | 8,88**%**42,22**%**35,55**%**13,33**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 7

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering suka mengaji karena dapat membedakan bacaan panjang pendek ayat Al-Qur’an, yakni dapat ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 4 responden atau 8,88% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 19 responden atau 42,22%, kadang-kadang sebanyak 16 responden atau 35,55%, dan 6 responden atau 13,33% menyatakan tidak pernah.

Banyak problem siswa dalam menghadapi pelajaran agama, salah satunya adalah menguasai tajwid dalam Al-Qur’an. Oleh sebab itu, indikator yang perlu dilihat dari kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa mengetahui dan menguasai tajwid dalam Al-Qur’an, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**

**Distribusi frekuensi Siswa mengetahui dan menguasai tajwid dalam Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 8 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 1421100 | 31,11%46,66%22,22%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 8

Berdasarkan data dari table 11 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering mengetahui dan menguasai tajwid Al-Qur’an. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 147 responden atau 31,11% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 21 responden atau 46,66%, kadang-kadang sebanyak 10 responden atau 22,22%, yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0 responden atau 0%. Parameter lain baca tulis Al-Qur’an adalah siswa berusaha belajar agar bisa membaca Al-Qur’an sesuai panjang pendeknya, yaitu dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 12**

**Distribusi frekuensi Siswa berusaha belajar agar bisa membaca Al-Qur’an sesuai panjang pendeknya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 9 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 122940 | 26,66%64,44%8,88%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 9

Dari table 12 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering berusaha belajar agar bisa membaca Al-Qur’an sesuai panjang pendeknya. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 12 responden atau 26,66% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 29 responden atau 64,44%, kadang-kadang sebanyak 4 responden atau 8.88%, dan tidak ada satupun responden yan menyatakan tidak pernah.

Parameter lain dari kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah dalam proses belajar agama, jika siswa salah membaca Al-Qur’an, guru meluruskan bacaannya, yaitu dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 13**

**Distribusi frekuensi dalam proses belajar agama, jika siswa salah membaca Al-Qur’an guru meluruskan bacaannya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 10 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 125172 | 2,22%55,55%37,77%4,44% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 10

Dari table 13 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering dalam proses beajar Agama, jika salah membaca Al-Qur’an guru meluruskan bacaannya. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 1 responden atau 2,22% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 25 responden atau 55,55%, kadang-kadang sebanyak 17 responden atau 37,77%, dan 2 responden atau 4,44% yang menyatakan tidak pernah.

1. **Dimensi Mampu Menulis Huruf-Huruf Hijaiyah**

Dimensi mampu menulis huruf-huruf hijaiyah di atas, peneliti telah jabarkan kedalam beberapa bentuk yakni dapat menulis huruf-huruf Al-Qur’an sesuai kaidah penulisan. Oleh sebab itu, indikator kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa suka menulis huruf-huruf Al-Qur’an dengan benar, yakni dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 14**

**Distribusi frekuensi Siswa suka menulis huruf-huruf Al-Qur’an dengan benar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 11 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 132480 | 28,88%53,33%17,77%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 11

Dari table di atas menunjukan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering suka menulis huruf-huruf Al-Qur’an dengan benar. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 13 responden atau 28,88% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 24 responden atau 53,33%, kadang-kadang sebanyak 8 responden atau 17,77%, dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0%. Selain itu, guru mengajarkan penulisan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah penulisan, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15**

**Distribusi frekuensi guru mengajarkan penulisan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah penulisan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 12 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 112680 | 24,44%57,77%17,77%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 12

Hasil tabulasi angket item 12 di atas, menunjukan bahwa guru MTs Negeri 1 Kendari sering mengajar penulisan Al-Qur’an sesuai kaidah penulisan, yakni dapat dilihat dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa sebesar 11 responden atau 24,44% menyatakan sangat sering, sering 26 responden atau 57,77%, kadang-kadang sebanyak 8 responden atau 17,77%, dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0 responden atau 0%. Selain itu, yang perlu diukur dari kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah siswa termotivasi belajar, agar bisa menulis bacaan Al-Qur’an, yakni dilihat pada table berikut:

**Tabel 16**

**Distribusi frekuensi Siswa termotivasi belajar, agar bisa menulis bacaan**

**Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 13 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 022167 | 0%48,88%35,55%15,55% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 13

Dari Hasil tabulasi angket di atas menunjukan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari, sering termotivasi belajar agar menulis bacaan Al-Qur’an yaitu dapat dilihat pada data frekuensi responden yang menjawab sangat sering sebesar 0 orang atau 0%, yang menyatakan sering 22 orang atau 48,88%, kadang-kadang sebanyak 16 orang atau 35,55%, dan 7 responden atau 15,55% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya yang perlu dilihat dari kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah mampu menulis Al-Qur’an dengan benar, merupakan target belajar siswa, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17**

**Distribusi frekuensi mampu menulis Al-Qur’an dengan benar, merupakan target belajar siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 14 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 122850 | 26,66%62,22%11,11%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 14

Dari pernyataan siswa MTs Negeri 1 kendari tersebut di atas, siswa sering mampu menulis Al-Qur’an dengan benar, merupakan target belajarnya, yakni dilihat pada data frekuensi responden yang menjawab sangat sering sebesar 12 orang atau 26,66%, yang menyatakan sering 28 orang atau 62,22%, kadang-kadang sebanyak 5 orang atau 11,11%, dan tidak satupun responden menyatakan tidak pernah. Selanjutnya jika siswa suka belajar menulis Al-Qur’an tanpa bantuan dan bimbingan dari orang lain, yakni dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 18**

**Distribusi frekuensi Siswa suka belajar menulis Al-Qur’an tanpa bantuan dan bimbingan dari orang lain**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 15 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 923121 | 20%51,11%26,66%2,22% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 15

Berdasarkan hasil tabulasi angket di atas bahwa sering siswa suka belajar menulis Al-Qur’an tanpa bantuan dan bimbingan dari orang lain, yaitu siswa yang menjawab sangat sering sebesar 9 orang atau 20%, yang menyatakan sering 23 orang atau 51,11%, kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 26,66%, dan 1 orang atau 2,22% yang menyatakan tidak pernah.

Guna mengetahui presentase data kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif yakni menghitung rata-rata prestase distribusi frekuensi berdasarkan kategori berikut:

**Tabel 19**

**Persentase Data Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Presentase** | **F** | % | **Kategori** |
| 81%- 100%61%- 80%41%- 60%21%- 40%0%- 20% | -415-- | 0%91,11%11,11%0%0% | Sangat TinggiTinggiSedangRendahSangat rendah |
| **Jumlah** | **45** | **100** |  |

Berdasarkan presentase distribusi frekuensi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari olahan quisioner pada lampiran 1 tabel 45 dengan jumlah olahan quisioner yaitu 1790, sehingga diketahui bahwa 41 siswa atau 91,11 % menjawab “**tinggi”** dan 5 siswa atau 11,11 % menjawab “**sedang**”, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari, berada pada kategori “**tinggi**”.

1. **Minat Belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari**

Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, sebagai ujung tombak pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Tanpa kehadiran siswa, lembaga pendidikan tidak akan maju dan tidak berkembang serta proses pembelajaranpun tidak berjalan secara efektif dan efisien. Sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju dan berkembang, salah satu tolak ukurnya adalah seberapa besar jumlah siswa di lembaga pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, maka siswa membutuhkan minat yang kuat.

Agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dalam lembaga pendidikan Islam membutuhkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dengan tujuan agar minat belajar siswa dapat meningkat. Sebab, minat belajar bagi siswa sangat dibutuhkan, apalagi pada tingkat MTs yang masih cenderung kekanak-kanakan atau belum dewasa.

Dalam kegiatan belajar mengajar minat sangat diperlukan anak didik khususnya siswa MTs Negeri 1 Kendari. Sebab, minat belajar Al-Qur’an Hadits siswa dalam penelitian ini yang perlu diukur diantaranya adalah apakah siswa mempunyai kesungguhan dalam melaksanakan tugas mata pelajaran, mempunyai kesungguhan dalam menghadapi dan menyelesaikan kesulitan belajar, mempunyan dorongan untuk berprestasi, serta mempunyai keinginan untuk belajar secara mandiri. Guru di MTs Negeri 1 kendari sebagai salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menjadi motivator, inspirator dan fasilitator bagi anak didik dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Dalam mengukur minat belajar Al-Qur’an Hadits paling tidak ada empat aspek atau dimensi yang bisa dinilai yaitu:

1. Dimensi perasaan senang
2. Dimensi perhatian dalam belajar
3. Dimensi bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik dan
4. Dimensi manfaat dan fungsi mata pelajaran

Berdasarkan empat dimensi di atas, kemudian dijabarkan melalui indikator-indikator tertentu dan secara operasional dapat dinilai setiap orang termaksut siswa terhadap guru. Guna mengetahui minat belajar Al-Qur’an Hadits siswa di MTs Negeri 1 Kendari, peneliti telah menjelaskan sebelumnya bahwa sampel penelitian ini yaitu dilibatkan siswa kelas VII dan kelas VIII dengan sampel 45 orang dari jumlah populasi 301 siswa. Maka penulis telah memberikan 15 (lima belas) pertanyaan kepada responden yakni masing-masing pertanyaan mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban yaitu: sangat sering= 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1. untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam indikator berikut:

* 1. ***Dimensi Perasaan Senang***

Ketika siswa dalam pembelajaran mempunyai perasaan senang dalam mengikuti mata pelajaran, maka siswa tersebut setiap hari memiliki kemauan dan ketertarikan untuk belajar. Dari indikator tersebut dapat diukur tentang siswa memperhatikan degan serius penjelasan guru Al-Qur’an Hadits dalam proses pembelajaran, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20**

**Distribusi Frekuensi Siswa memperhatikan dengan serius penjelasan guru**

**Al-Qur’an Hadits dalam proses pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 1 | 1. Sangat sering
2. Sering
3. Kadang-Kadang
4. Tidak pernah
 | 201780 | 44,44**%**37,77**%**17,77**%**0**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 20 orang atau 44,44% responden yang mengatakan sangat sering, 17 orang atau 37,77% responden mengatakan sering, 8 orang atau 17,77% responden mengatakan kadang-kadang, dan tidak satupun responden menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukan bahwa siswa di MTs Negeri 1 Kendari sangat sering memperhatikan dengan serius pelajaran guru Al-Qur’an Hadits dalam proses pembelajaran.

Parameter lain yang perlu dilihat dalam dimensi perasaan senang adalah siswa MTs Negeri 1 Kendari senang belajar Al-Qur’an Hadits karena dapat meningkatkan pengetahuan agama, yakni dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

**Tabel 21**

**Distribusi Frekuensi senang belajar Al-Qur’an Hadits karena dapat meningkatkan pengetahuan agama siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 2 |  a. Sangat sering b. Sering  c. Kadang-Kadang d. Tidak Pernah  | 162450 | 35,55**%**53,33**%**11,11**%**0**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket 2

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari kemauan dan ketertarikan untuk belajar. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa siswa senang belajar Al-Qur’an Hadits karena dapat meningkatkan pengetahuan agamanya, yakni sebesar 16 responden atau 35,55% yang menyatakan sangat sering, 24 responden atau 53,33% yang menyatakan sering, kadang-kadang sebanyak 5 responden atau 11,11%, dan tidak ada satupun responden yang tidak pernah atau 0%.

Selanjutnya yang perlu dilihat dari kemauan dan ketertarikan untuk belajar yang dapat mempengaruhi minat belajar Al-Qur’an Hadits adalah materi pelajaran Al-Qur’an Hadits menarik perhatian siswa untuk dipelajari, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 22**

**Distribusi Frekuensi materi pelajaran Al-Qur’an Hadits menarik perhatian siswa untuk dipelajari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 3 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 162450 | 35,55**%**53,33**%**11,11**%**0**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket 3

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari ditunjukan dari data frekuensi responden yang menyatakan bahwa siswa sering materi pelajaran Al-Qur’an Hadits menarik perhatian untuk dipelajari yakni dengan presentase sebesar 16 responden atau 35,55% yang menyatakan sangat sering, 24 responden atau 53,33% yang menyatakan sering, kadang-kadang sebanyak 5 responden atau 11,11%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah atau 0%. Selain itu, indikator lain yang dapat dilihat adalah pelajaran Al-Qur’an Hadits sangat siswa senangi dibandingkan pelajaran yang lain, yakni dapat dilihat pada table 22 berikut:

**Tabel 23**

**Distribusi Frekuensi pelajaran Al-Qur’an Hadits sangat siswa senangi dibandingkan pelajaran yang lain**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 4 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 241830 | 53,33**%**40**%**6,66**%**0**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 4

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sangat sering pelajaran Al-Qur’an Hadits sangat siswa senangi dibandingkan pelajaran yang lain. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden bahwa yang menyatakan sangat sering sebesar 24 responden atau 53,33%, yang menyatakan sering 18 responden atau 40%, kadang-kadang sebanyak 3 responden atau 6,66%, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah. Selanjutnya untuk mengetahui minat belajar Al-Qur’an Hadits dari dimensi perasaan senang adalah jika ada tugas atau PR pada pelajaran Al-Qur’an Hadits, siswa berusaha mengerjakan dengan benar, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24**

**Distribusi Frekuensi jika ada tugas atau PR pada pelajaran Al-Qur’an Hadits, siswa berusaha mengerjakan dengan benar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 5 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 142650 | 31,11**%**57,77**%**11,11**%**0**%** |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 5

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sering jika ada tugas atau PR pada pelajaran Al-Qur’an Hadits, siswa berusaha mengerjakan dengan benar. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden yang menunjukan bahwa sebesar 14 responden atau 31,11% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 26 responden atau 57,77%, kadang-kadang sebanyak 5 responden atau 11,11%, dan tidak pernah sebanyak 0 responden atau 0%.

* 1. ***Dimensi Perhatian dalam Belajar***

Minat belajar Al-Qur’an Hadits dalam dimensi perhatian dalam belajar dapat diukur melalui indikator-indikator kesungguhan dalam proses belajar, ketika mempunyai semangat yang lemah dalam pembelajaran berusaha untuk membangkitkannya, serta kritik dan saran dalam belajar sangat disenangi, yaitu dapat dilihat pada tabel frekuensi relative berikut:

**Tabel 25**

**Distribusi Frekuensi siswa dapat mengarahkan perhatian dalam proses pelajaran Al-Qur’an Hadits**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 6 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 271620 | 60**%**35,55**%**4,44**%**0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 6

Berdasarkan data dari table di atas dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sangat sering dapat mengarahkan perhatian dalam proses pelajaran Al-Qur’an Hadits, yakni dapat ditunjukan dari data frekuensi responden yang menunjukan bahwa sebesar 27 responden atau 60% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 16 responden atau 35,55%, kadang-kadang sebanyak 2 responden atau 4,44%, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah. Indikator lain dari dimensi perhatian dalam belajar adalah setiap proses belajar Al-Qur’an Hadits membuat siswa menjadi tegang, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26**

**Distribusi Frekuensi setiap proses belajar Al-Qur’an Hadits membuat siswa menjadi tegang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 7 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 232200 | 51,11%48,88%0%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 7

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa MTs Negeri 1 Kendari sangat sering setiap proses belajar Al-Qur’an Hadits membuat siswa menjadi tegang yakni dapat ditunjukan dari data frekuensi responden yang menunjukan bahwa sebesar 23 responden atau 51,11% sangat sering, yang menyatakan sering 22 responden atau 48,88%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah atau 0%. Selanjutnya parameter lain dari minat belajar Al-Qur’an Hadits adalah guru Al-Qur’an Hadits menuntut siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 27**

**Distribusi Frekuensi guru Al-Qur’an Hadits menuntut siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 8 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 202230 | 44,44%48,88%6,66%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

 Sumber data: Hasil tabulasi angket item 8

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa sering guru Al-Qur’an Hadits menuntut siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, yakni dapat ditunjukan dari data frekuensi responden yang menunjukan bahwa sebesar 20 responden atau 44,44% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 22 responden atau 48,88%, kadang-kadang sebanyak 3 responden atau 6,66%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah.

* 1. ***Dimensi Bahan Pelajaran dan Sikap Guru Yang Menarik***

Untuk mengukur sejauhmana tingkat minat belajar Al-Qur’an Hadits, maka dapat dilihat apakah bahan pelajaran dan sikap guru mendorong siswa ingin belajar lebih giat, hal ini dapat diukur pada item pertanyaan angket yang telah dijawab oleh siswa yakni cara mengajar guru Al-Qur’an Hadits yang bervariasi membuat siswa menjadi suka dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits, setiap mengajar guru Al-Qur’an Hadits melakukan tanya jawab dengan siswa, dalam setia mengajar siswa mengerti tentang semua penjelasan guru Al-Qur’an Hadits, materi pelajaran Al-Qur’an Hadits yang susah membuat siswa malas mempelajarinya, yakni dapat dihat pada tabel data frekuensi relative dibawah ini:

**Tabel 28**

**Distribusi Frekuensi cara mengajar guru Al-Qur’an hadits yang bervariasi membuat siswa menjadi suka dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 9 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 182340 | 40%51,11%8,88%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 9

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa sering cara mengajar guru Al-Qur’an Hadits yang bervariasi membuat siswa menjadi suka dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits. Hal ini ditunjukan dari data frekuensi responden bahwa sebesar 18 responden atau 40% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 22 responden atau 51,11%, kadang-kadang sebanyak 4responden atau 8,88%, dan tidak satupun responden yang menyatakan tidak pernah.

Parameter lain dari dimensi bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik adalah setiap mengajar guru Al-Qur’an Hadits melakukan tanya jawab dengan siswa, yakni dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 29**

**Distribusi Frekuensi setiap mengajar guru Al-Qur’an Hadits melakukan tanya jawab dengan siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 10 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 1222101 | 26,66%48,88%22,22%2,22% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 10

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa sering setiap mengajar guru Al-Qur’an Hadits melakukan tanya jawab dengan siswa yakni ditunjukan dari data frekuensi responden bahwa sebesar 12 responden atau 26,66% yang menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 22 responden atau 48,88%,yang menyatakan kadang-kadang 10 responden atau 22,22%, dan tidak satupun respoden menyatakan tidak pernah atau 0%.

Selanjutnya, yang dapat mengujur dan mengahui tentang minat belajar Al-Qur’an Hadits yakni guru dalam setiap mengajar di sekolah, siswa mengerti tentang semua penjelasan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 30**

**Distribusi Frekuensi dalam setiap mengajar, siswa mengerti tentang semua penjelasan guru Al-Qur’an Hadits**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 11 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 271800 | 60%40%0%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 11

Hasil tabulasi angket menunjukan bahwa dari data frekuensi responden bahwa sebesar 27 responden atau 60% menyatakan sangat sering, yang menyatakan sering 18 responden atau 40%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah atau 0%. Indikator lain yang perlu diukur dari dimensi bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik adalah materi pelajaran Al-Qur’an Hadits yang susah membuat siswa malas mempelajarinya, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31**

**Distribusi Frekuensi materi pelajaran Al-Qur’an Hadits yang susah membuat siswa malas mempelajarinya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 12 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 212400 | 46,66%53,33%0%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 12

Berdasarkan hasil tabulasi angket di atas, bahwa dari pernyataan materi pelajaran Al-Qur’an Hadits yang susah membuat siswa malas mempelajarinya, yakni dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 21 orang atau 46,66%, yang menyatakan sering 24 orang atau 53,33%, kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah atau 0%.

* 1. ***Dimensi Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran***

Dalam dimensi ini, jika siswa belajar Al-Qur’an Hadits, apakah dapat memberikan manfaat yang berguna bagi siswa, apakah dengan belajar Al-Qur’an Hadits dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk bertobat, dan jika mengajarkan Al-Qur’an Hadits sangat berfungsi bagi kehidupan siswa, yakni hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 32**

**Distribusi Frekuensi jika siswa belajar Al-Qur’an Hadits, dapat memberikan manfaat yang berguna bagi siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 13 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 261810 | 57,77%40%2,22%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 13

Hasil tabulasi angket di atas bahwa dari pernyataan menunjukan sangat sering jika siswa belajar Al-Qur’an Hadits, dapat memberikan manfaat yang berguna bagi siswa, yakni dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 26 orang atau 57,77%, yang menyatakan sering 18 orang atau 40%, kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 2,22%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah atau 0%. Selanjutnya minat belajar Al-Qur’an Hadits ditinjau dari dimensi manfaat dan fungsi mata pelajaran adalah dengan belajar Al-Qur’an Hadits dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk bertobat, dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 33**

**Distribusi Frekuensi dengan belajar Al-Qur’an Hadits dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk bertobat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 14 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 142560 | 31,11%55,55%13,33%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 14

Berdasarkan hasil tabulasi angket di atas bahwa sering dengan belajar Al-Qur’an Hadits dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk bertobat, yakni dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 14 orang atau 31,11%, yang menyatakan sering 25 orang atau 55,55%, kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 13,33%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah atau 0%. Terakhir dari dimensi manfaat dan fungsi mata pelajaran adalah jika guru mengajarkan Al-Qur’an Hadits sangat berfungsi bagi kehidupan siswa, yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 34**

**Distribusi Jika guru mengajar Al-Qur’an Hadits berfungsi bagi kehidupan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Pernyataan Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)**  |
| 15 | a. Sangat seringb. Sering c. Kadang-Kadangd. Tidak Pernah  | 232200 | 51,11%48,88%0%0% |
|  | **Jumlah**  | **45** | **100%** |

Sumber data: Hasil tabulasi angket item 15

Berdasarkan hasil tabulasi angket di atas bahwa dari pernyataan menunjukan sangat sering jika guru mengajarkan Al-Qur’an Hadits sangat berfungsi bagi kehidupan siswa, yakni dengan presentase yang menjawab sangat sering sebesar 23 orang atau 51,11%, yang menyatakan sering 22 orang atau 48,88%, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah atau 0%.

Guna mengetahui presentase data minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif yakni menghitung rata-rata prestase distribusi frekuensi berdasarkan kategori berikut:

**Tabel 35**

**Persentase Data Minat Belajar Al-Qur’an Hadits**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Presentase** | **F** | % | **Kategori** |
| 81%- 100%61%- 80%41%- 60%21%- 40%0%- 20% | 369--- | 80%20%0%0%0% | Sangat TinggiTinggiSedangRendahSangat rendah |
| **Jumlah** | **45** | **100** |  |

Berdasarkan presentase distribusi frekuensi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari olahan quisioner pada lampiran 2 tabel 46 dengan jumlah olahan quisioner yaitu 2269, sehingga diketahui bahwa 36 siswa atau 80 % menjawab “**sangat** **tinggi”** dan 9 siswa atau 20 % menjawab “**Tinggi**”, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Negeri 1 Kendari, berada pada kategori “**sangat** **tinggi**”.

1. ***Indeks* Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an terhadap Minat Belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari**

Sebagai bahan perbandingan statistik dengan maksud mempertegas hasil analisis dari distribusi frekuensi untuk mengukur pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari dapat dilihat pada tabel olahan quisioner sebagai berikut:

**Tabel 36**

**Hasil Olahan Quisioner**

 **Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Minat Belajar Al-Qur’an Hadits**

 **di MTs Negeri 1 Kendari**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No Nama Responden**  | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| 1 Putra | 42 | 51 | 1764 | 2601 | 2142 |
| 2 Iwan Jaya Samudra | 40 | 55 | 1600 | 3025 | 2200 |
| 3 Cecen Haesaniy | 38 | 46 | 1444 | 2116 | 1748 |
| 4 Ade Irma | 40 | 52 | 1600 | 2704 | 2080 |
| 5 Derik Nasir | 43 | 55 | 1849 | 3025 | 2365 |
| 6 Zulfikar Jaynandar | 39 | 50 | 1521 | 2500 | 1950 |
| 7 Mudrykatun Sabatina | 38 | 51 | 1444 | 2601 | 1938 |
| 8 Asri Erna Mauliah | 40 | 54 | 1600 | 2916 | 2160 |
| 9 Muh.Akbar Milu | 41 | 50 | 1681 | 2500 | 2050 |
| 10 M. Syahril.A | 41 | 52 | 1681 | 2704 | 2132 |
| 11 Novia Syafitri | 39 | 44 | 1521 | 1936 | 1716 |
| 12 Andi Ulfryda | 39 | 51 | 1521 | 2601 | 1989 |
| 13 Mitha Alifrianti | 43 | 55 | 1849 | 3025 | 2365 |
| 14 Yayan | 39 | 53 | 1521 | 2809 | 2067 |
| 15 Ferdi | 37 | 46 | 1369 | 2116 | 1702 |
| 16 Andi Aisyah Nurul.A | 38 | 48 | 1444 | 2304 | 1824 |
| 17 Nurul Afifah | 37 | 50 | 1369 | 2500 | 1850 |
| 18 Musafirah Amalia Rahmah | 43 | 53 | 1849 | 2809 | 2279 |
| 19 Zumar Khairun Nisa | 43 | 53 | 1849 | 2809 | 2279 |
| 20 Moh.Yusril Ramadhany | 39 | 50 | 1521 | 2500 | 1950 |
| 21 Fahmi | 39 | 50 | 1521 | 2500 | 1950 |
| 22 Idul Uciha | 36 | 50 | 1296 | 2500 | 1800 |
| 23 Alimudin | 42 | 51 | 1764 | 2601 | 2142 |
| 24 Sulfikli | 40 | 52 | 1600 | 2704 | 2080 |
| 25 Muh. Fuad Kurasaki | 39 | 47 | 1521 | 2209 | 1833 |
| 26 Muh Idham Zarizawa | 41 | 50 | 1681 | 2500 | 2050 |
| 27 Sulfahril Uzumaki | 40 | 52 | 1600 | 2704 | 2080 |
| 28 Muh Ichsan Ramadhan | 40 | 50 | 1600 | 2500 | 2000 |
| 29 Rahmat Alzadiman | 42 | 50 | 1764 | 2500 | 2100 |
| 30 Itapurnama Sari | 38 | 49 | 1444 | 2401 | 1862 |
| 31 Desha Ainaya | 39 | 51 | 1521 | 2601 | 1989 |
| 32 Nur Aini | 38 | 51 | 1444 | 2601 | 1938 |
| 33 Siti Suarni | 42 | 51 | 1764 | 2601 | 2142 |
| 34 Deni Marliani | 41 | 50 | 1681 | 2500 | 2050 |
| 35 Novi Yulinar Hasryani | 39 | 52 | 1521 | 2704 | 2028 |
| 36 Nofi Eka Febriyani | 40 | 50 | 1600 | 2500 | 2000 |
| 37 Siti Maryam | 43 | 48 | 1849 | 2304 | 2064 |
| 38 Nita Lestari | 40 | 51 | 1600 | 2601 | 2040 |
| 39 Talita Diskawanti | 43 | 55 | 1849 | 3025 | 2365 |
| 40 Nur Aisyah | 36 | 47 | 1296 | 2304 | 1728 |
| 41 Salsya Nilam | 38 | 48 | 1444 | 2401 | 1862 |
| 42 Dewi Santika | 36 | 47 | 1296 | 2209 | 1692 |
| 43 Elsa Ramadana | 35 | 45 | 1225 | 2025 | 1575 |
| 44 Fatimah | 42 | 50 | 1764 | 2500 | 2100 |
| 45 Irzam | 42 | 53 | 1764 | 2809 | 2226 |
| **Jumlah**  | **1790** | **2269** | **71406** | **114905** | **90482** |
| **Rata-rata** | **39,77** | **50,42** |  |  |  |

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi dari setiap variabel, digunakan rumus analisis regresi linear sederhana yaitu:

Y’ = a + bX

Y’ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

 

 = 45 (90482)-(1790) (2269)

 45 (71406)-(1790)2

= 4071690 - 4061510

 3213270 - 3204100

 = 10180

 9170

 = 1,10

 a = **∑Y-b∑X**

 ***n***

 = 2269 – (1,10)(1790)

 45

 = 2269 – 1969

 45

 = 300

 45

 = 6,66

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai b dan a, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y’ = a + bX

Y’ = 6,66 + (1,10) (39,77)

Y = 6,66 + 43,74

Y = 50,40

Dengan besarnya harga b dan a akan memperngaruhi Y, artinya harga a = 6,66, dan harga b = 1,10 sedangkan jumlah variabel X = 39,77. Selanjutnya harga a dijumlahkan harga bX = 6,66 + (1,10)(39,77), atau 6,66 + 43,74 sehingga diperoleh harga Y = 50,40 yang artinya variabel Y diprediksikan (43,74).

Adapun untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari, maka dapat terlihat bahwa:

Nilai X = 1790

Nilai Y = 2269.

Nilai ∑x2 = 71406

Nilai ∑y2 = 114905

Nilai ∑xy = 90482.

Nilai tersebut selanjutnya dimasukan ke dalam rumus *product momen* berikut:

Dimana :

rxy  = Angka indeks korelasi ”r” *product moment*

n = Jumlah sampel

∑xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑x = Jumlah seluruh skor X

∑y = Jumlah seluruh skor Y

 

 

 

 

 

 

 = 0,710

Berdasarkan uji *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,710. Selanjutnya jika diinterpretasikan pada nilai rtabel pada taraf α = 0,05% dimana dk= n-2 = 45-2 = 43, maka diperoleh rtabel 0,301. Dengan demikian rhitung = 0,710 > rtabel 0,301. Maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari.

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori besarnya pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’anterhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari, maka dapat dilihat pada interpretasi koefisien korelasi berikut:

**Tabel 37**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai rhitung** | **Tingkat Pengaruh** |
| 0,80 – 0,9990,60 – 0,7990,40 – 0,5990,20 – 0,3990,00 – 0,199 | Sangat KuatKuatCukupRendahSangat rendah |

Dari tabel di atas, terlihat jelas bahwa nilai rhitung = 0,710 berkisar pada 0,60-0,799 sehingga berada pada kategori **“kuat”**. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari.

Selanjutnya untuk menguji signifikasi pengaruh kedua variabel digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

 thitung = 6,60

Kaidah Pengujian**:**

Jika thitung> ttabel, maka H0 ditolak artinya signifikan

 thitung < ttabel , maka H1 diterima artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa dk = n-2 dk =45-2, dk = 43 sehingga diperoleh ttabel 2,021. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel atau 6,60 > 2,021, maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari.

Selanjutnya pengujian signifikasi (persamaan fisher dengan simbol F: dengan rumus sebagai berikut:

Jika Fhitung ≥ F tabel maka H0 ditolak artinya signifikan

 Fhitung ≤ F tabel maka H0 diterima artinya tidak signifikan

1. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK reg (a)) dengan rumus:

JK reg (a) =

 = (2269)2

 45

 = 5148361

 45

 = 114408,02

1. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK reg (b/a)) dengan rumus:

JK reg (b/a) =

 =

 =

 =

 =

 = 248,93

1. Mencari jumlah kuadrat residu (JK Res) dengan rumus:

JK res = Y2 -JK Reg (b/a)-JK reg (a))

 = 114905 – 248,93 - 114408,02

 = 248,05

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK reg (a)) dengan rumus:

RJK reg (a) = JK reg (a)

 = 114408,02

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res (b/a)) dengan rumus :

RJK Reg (b/a) = JK reg (b/a)

 = 248,93

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus:

RJK Res =

 = 248,05

 45 – 2

 = 248,05

 43

 = 5,51

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh persamaan fisher sebagai berikut:

 = 248,93

 5,51

 **= 45,17**

Selanjutnya dengan taraf signifikan (α) – 0,05% maka untuk mencari nilai F tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

F tabel = F∑ (1-α) (dk reg (b/a), (dk reg)

 = F {(1-0,05)( 1), (45-2=43)}

 = F (0,95) (1,43)

 = 4,07

Cara mencari tabel : angka : 1 = pembilang

 43 = penyebut, jadi Ftabel = 4,07

Berdasarkan perhitungan uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa Fhitung ≥ Ftabel atau 45,17 ≥ 4,07 maka Ho di tolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Kendari.